

**TINGKAT ANTUSIASME PESERTA DIDIK
DALAM MEMANFAATKAN LAYANAN
BIMBINGAN DAN KONSELING
DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 3 BANYUMAS**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Program Studi Bimbingan Dan Konseling Islam
Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)**

Oleh:

**Rizki Diana
1522101084**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2019**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan yang paling mendasar dalam kehidupan manusia. Melalui pendidikan setiap orang akan berkembang kemampuannya dan mampu menjalani kehidupan yang lebih sempurna. Dengan kata lain bahwa pendidikan memiliki peranan penting di dalam kehidupan dan dalam membentuk manusia yang berkarakter. Begitu pentingnya pendidikan bagi manusia, maka sudah sewajarnya bahwa setiap warga negara Indonesia berhak mendapatkan pendidikan yang layak dan berkualitas. Disini pemerintah harus mengusahakan serta menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional yang dapat meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.²

Undang-Undang No 20 Tahun 2003, pasal 1 ayat 1 menjelaskan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar, dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Aspek penting tentang konsep dasar, tujuan dan fungsi pendidikan yang

²Uman Suherman, *Manajemen Bimbingan Dan Konseling*, (Bandung: Rizqi Press, 2015), hlm. 2.

dikemukakan dalam UU No. 20 Tahun 2003, adalah terbentuknya manusia yang berkualitas secara intelektual, pribadi dan sosialnya. Artinya output pendidikan tidak hanya menghasilkan manusia yang memiliki kualitas pengetahuan, tetapi sikap dan ketrampilan dalam kehidupannya.³

Begitu juga dalam ajaran Islam yang sangat mengutamakan pendidikan, Allah lebih menyukai dan meninggikan derajat seseorang yang berpendidikan atau berilmu pengetahuan tinggi, dibandingkan dengan orang yang tidak memiliki ilmu pengetahuan. Firman Allah dalam Al-Qur'an surah Al-Mujadalah ayat: 11

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَأَفْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا
يُرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, “Berilah kelapangan di dalam majlis-majlis, “maka lapanglah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu,” maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha teliti apa yang kamu kerjakan.⁴

Pendidikan sendiri berfungsi menyiapkan dirinya agar menjadi manusia secara utuh, sehingga ia dapat menunaikan tugas hidupnya secara baik dan dapat hidup wajar sebagai manusia.⁵ Pendidikan yang bermutu adalah pendidikan yang mengintegrasikan tiga bidang utama secara sinergis, yaitu

³Uman Suherman, *Manajemen Bimbingan Dan Konseling*,, hlm. 3.

⁴KeMenterian Agama RI, *Al-Qur'an, Terjemah dan Tafsir: Mushaf Wanita*, (Jakarta: Jabal, 2010), hlm. 543.

⁵Dwi Siswoyo, dkk, *Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta: UNY Press, 2007), hlm. 24

bidang administratif dan kepemimpinan, bidang instruksional dan kurikuler, dan bidang pembimbingan siswa atau bimbingan dan konseling.⁶

Bimbingan sendiri merupakan salah satu bagian dari komponen dalam pendidikan yang berfungsi untuk mencapai tujuan pendidikan nasional yang berhasil dalam aspek kognitif atau akademik dan kepribadian. Oleh karena itu, setiap satuan pendidikan harus memberikan layanan yang dapat memfasilitasi perkembangan pribadi siswa secara optimal berupa layanan bimbingan dan konseling.⁷ Bimbingan dan konseling sendiri mempunyai kerangka kerja yang dimaksudkan untuk membantu siswa memahami diri sendiri dan lingkungannya, terhindar dari berbagai permasalahan yang dapat menghambat perkembangannya melalui bimbingan pribadi, sosial, belajar dan karir yang dilakukan secara individual, kelompok maupun klasikal.⁸

Seringkali pada lembaga pendidikan sekolah, bimbingan dan konseling dalam pelaksanaannya terdapat permasalahan baik yang berhubungan dengan masalah yang ada didalam diri siswa maupun diluar diri siswa tersebut.⁹ Permasalahan yang timbul juga beragam dari mulai masalah akademik, masalah keluarga, masalah teman sebaya, maupun masalah karir. Disini peran bimbingan dan konseling dalam pelaksanaannya memang sangat diperlukan

⁶Arif Fajar Romadhon, Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat dan Motivasi Memanfaatkan Layanan Bimbingan dan Konseling, *E-Jurnal Bimbingan dan Konseling Edisi 12*, (Yogyakarta: FIP Universitas Negeri Yogyakarta, 2016), hlm. 647.

⁷Depdiknas, *Penataan Pendidikan Profesional Konselor dan Layanan Bimbingan dan Konseling dalam Jalur Pendidikan Formal*, (Jakarta: Depdiknas, 2008), hlm. 1.

⁸Tyas Prastiti, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Minat Siswa Memanfaatkan Layanan Konseling Perorangan, *Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application 2 (4)*, (Semarang: FIP Universitas Negeri Semarang, 2013), hlm. 43. Diambil dari <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jBK>. Diakses pada Jum'at 19 Oktober 2018, Jam 20.30 WIB.

⁹ Dewa Ketut Sukardi, *Psikologi Populer Perkembangan Jiwa Anak*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1986), hlm.5.

di sekolah-sekolah, akan tetapi banyak yang masih beranggapan bahwa guru BK (bimbingan dan konseling) atau konselor seperti polisi sekolah. Guru BK juga dianggap sebagai keamanan di sekolah, sebagai tempat sampah bagi guru-guru dan juga tempatnya bagi siswa-siswi yang mengalami masalah dalam lingkungan sekolah.¹⁰ Kebanyakan siswa memiliki persepsi bahwa siswa yang datang ke ruang BK atau yang dipanggil konselor untuk konseling karena melakukan kesalahan dan pelanggaran di sekolah.¹¹

Berdasarkan hasil observasi awal¹² ditemukan bahwa guru BK atau konselor di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banyumas hanya 2 orang dan masing-masing guru mengampu 1 kelas dalam artian 1 orang guru mengampu seluruh kelas 10 dan satunya lagi mengampu seluruh kelas 11. Sedangkan kelas 12 diampu oleh kepala sekolah. Di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banyumas konselor atau guru BK tidak masuk/ tidak mendapatkan jam masuk kelas dengan begitu cara konselor atau guru BK dalam melayani peserta didik kebanyakan menggunakan program layanan BK yang mendukung, seperti layanan konseling kelompok dan konseling individu/perorangan. Di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banyumas cara penyampaian pesan BK dilakukan dengan memanggil sekitar 5-6 anak setiap harinya dan dalam pemanggilan itu

¹⁰ Eli Satriana, Persepsi Siswa Mengenai Guru Pembimbing Di SMP Negeri 2 Wih Pesam Pante Raya Kec. Wih Pesam Kab. Bener Meriah, *Skripsi*, (Medan: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatra Utara, 2017), hlm. 4. Diambil dari <http://repository.uinsu.ac.id/3328/1/PDF.pdf>. Diakses pada Sabtu 16 Maret 2019, Jam 20.04. WIB.

¹¹ Fransisca Mudjijanti, Minat Siswa Memanfaatkan Layanan Bimbingan dan Konseling Di Sekolah Ditinjau Dari Persepsi Siswa Tentang Layanan Konseling dan Konselor, *Jurnal Widya Warta No. 02 Tahun XXXIX/Jul*(Madiun: FKIP Univeersitas Katolik Wisya Mandala Madiun, 2015), hlm, 267. Diambil dari <http://portal.widyamandala.ac.id/jurnal/index.php/warta/article/viewFile/308/297>. Diakses pada Jum'at 19 Oktober 2018, Jam 20.31 WIB.

¹² Madrasah Aliyah Negeri 3 Banyumas pada Kamis, 04 Oktober 2018, Jam 09.05 WIB.

dilakukan secara random/acak tidak urut absen. Karena BK tidak masuk dalam ruang kelas, siswa disanapun tidak semua yang mendapatkan kesempatan untuk mendapatkan layanan BK. Menurut guru BK banyak siswa yang menunggu untuk dipanggil oleh guru BK dan ada juga yang memang mau menemui langsung keruang BK.

Hal inilah yang membuat penulis tertarik untuk meneliti seberapa tingkat antusiasme peserta didik dalam memanfaatkan layanan BK di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banyumas. Untuk itu penulis mengambil judul “Tingkat Antusiasme Peserta Didik Dalam Memanfaatkan Layanan Bimbingan Dan Konseling Di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banyumas”.

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalah pahaman, maka perlu sekali adanya definisi operasional yang menjadi pokok bahasan dalam penelitian ini. Adapun definisi operasional sebagai berikut:

1. Antusiasme

Antusiasme disebut dengan energi, bahan bakar, nyala api yang membawa sekitar hasil yang sukses.¹³ Antusiasme adalah kegembiraan, lonjakan gairah, minat yang besar dalam melakukan sesuatu. Antusiasme merupakan suatu sikap semangat, motivasi, dorongan yang berasal dari dalam diri. Antusiasme juga di artikan sebagai semangat yang

¹³Donald Samuel, Antusiasme Guru Dalam Program Pengembangan Kompetensi Pedagogik Dan Determinannya, *Prosiding Semiar Nasional Pendidikan Ekonomi & Bisnis*, (Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret: 2015), hlm. 2. Diambil dari <http://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/snpe/article/viewFile/7002/4789>. Diakses pada Sabtu 3 November 2018, Jam 07.39 WIB.

menggelora dalam diri, greget untuk melakukan aktivitas, kesungguhan untuk menjalani kegiatan, dan fokus dalam menekuni suatu pekerjaan.¹⁴

Antusiasme yang dimaksud dalam penelitian ini adalah greget, kemauan atau keinginan peserta didik untuk memanfaatkan layanan BK.

2. Layanan Bimbingan dan Konseling

Layanan bimbingan dan konseling yaitu suatu kegiatan yang dilakukan melalui kontak langsung atau tatap muka untuk membantu individu yang sedang mengalami masalah agar individu tersebut dapat memahami dirinya sendiri dan lingkungannya, memillih, dan membuat keputusan, serta dapat mengambil tanggung jawab sendiri terhadap berbagai persoalan.¹⁵ Layanan bimbingan dan konseling memiliki berbagai macam jenis, ada sembilan jenis layanan bimbingan dan konseling yaitu: layanan orientasi, layanan informasi, layanan penempatan dan penyaluran, layanan penguasaan konten, layanan konseling perorangan atau (individu), layanan bimbingan kelompok dan, layanan konseling kelompok, layanan konsultasi dan layanan mediasi.¹⁶

¹⁴Ahmad Mardian Umar, dkk, Pengaruh Budaya Korporat terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada PT. Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan Kantor Cabang Utama Banjarmasin), *Jurnal Bisnis dan Pembangunan*, Vol 2, No 1 (Banjarmasin:Fisip Unlam Banjarmasin, 2014), hlm. 3. Diambil dari <http://ppjp.ulm.ac.id/jurnal/index.php/bisnispembangunan/article/view/1319>.Diakses pada Sabtu 3 November 2018, Jam 19.40 WIB.

¹⁵Fransisca Mudjijanti, Minat Siswa Memanfaatkan Layanan Bimbingan dan Konseling Di Sekolah Ditinjau Dari Persepsi Siswa Tentang Layanan Konseling dan Konselor, *Jurnal Widya Warta No. 02 Tahun XXXIX/Juli*,hlm. 272. Diambil dari <http://portal.widyamandala.ac.id/jurnal/index.php/warta/article/viewFile/308/297>. Diakses pada Jum'at 19 Oktober 2018, Jam 20.31 WIB.

¹⁶Indra Kusuma dan SM. Budiyanto, Pengembangan Model Perencanaan Himpunan Data Dan Aplikasi Instrumentasi Berbasis Pola Tujuh Belas Plus Pada Guru BK/Konselor SMP di Kabupaten Bondowoso, *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, Vol 25, No.2, (Surakarta: Program Studi Pendidikan Akutansi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015), hlm. 88. Diambil dari

Layanan BK yang digunakan di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banyumas hanya 2 yaitu layanan konseling individu (perorangan) dan layanan konseling kelompok.

3. Peserta Didik

Peserta didik merupakan salah satu komponen terpenting dalam pendidikan, tanpanya proses pendidikan tidak akan terlaksana. Oleh karena itu pengertian tentang anak didik dirasa perlu diketahui dan dipahami secara mendalam oleh seluruh pihak. Peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran.¹⁷ Peserta didik juga dapat diartikan manusia seutuhnya yang berusaha untuk mengasah potensi supaya lebih potensial dengan bantuan pendidik atau orang dewasa.¹⁸ Peserta didik dalam penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi Madrasah Aliyah Negeri 3 Banyumas.

C. Rumusan Masalah

<http://journals.ums.ac.id/index.php/jps/article/download/1539/1081>. Diakses pada Senin, 15 April 2019, Jam 06.53 WIB.

¹⁷ M. Ramli, Hakikat Pendidik Dan Peserta Didik, *Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, Vol 5, No 1, (Banjarmasin : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, IAIN Antasari, 2015), hlm. 83. Diambil dari <http://idr.uin-antasari.ac.id/4626/1/M%20Ramli%20Hakikat%20Pendidik.pdf> . Diakses pada Kamis, 14 Maret 2019, Jam 21.22 WIB.

¹⁸ Musaddad Harahap, Esensi Peserta Didik dalam Perspektif Pendidikan Islam, *Jurnal Al-Thariqah Vol. 1, No. 2*, (Pekanbaru : Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Riau, 2016), hlm. 142. Diambil dari <https://media.neliti.com/media/publications/195156-ID-esensi-peserta-didik-dalam-perspektif-pe.pdf>. Diakses pada Kamis, 14 Maret 2019, Jam 21.25 WIB.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Seberapa tingkat antusiasme peserta didik dalam memanfaatkan layanan bimbingan dan konseling di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banyumas?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini adalah: Untuk mengetahui tingkat antusiasme peserta didik dalam memanfaatkan layanan bimbingan dan konseling di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banyumas.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Praktis

- 1) Untuk peserta didik diharapkan dapat meningkatkan antusiasme dalam memanfaatkan layanan bimbingan dan konseling di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banyumas
- 2) Untuk menambah pengetahuan bagi guru tentang tingkat antusiasme peserta didik dalam memanfaatkan layanan bimbingan dan konseling di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banyumas.
- 3) Untuk orang tua diharapkan dapat berpartisipasi atau memberikan arahan kepada peserta didik untuk lebih berantusias dalam program kegiatan sekolah khususnya bimbingan dan konseling.

b. Manfaat Teoritis

- 1) Menambah khazanah keilmuan tentang pelaksanaan bimbingan dan konseling di sekolah.
- 2) Penelitian ini diharapkan mampu untuk dijadikan sebagai bahan referensi untuk penelitian-penelitian berikutnya dan memperkaya bahan pustaka di IAIN Purwokerto.

E. KAJIAN PUSTAKA

Kajian pustaka ini untuk menghindari kesamaan dan untuk menghindari plagiasi dengan penelitian lain yang sejenis diantaranya adalah:

Pertama: Skripsi Arif Fajar Romadhon yang berjudul Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Dan Motivasi Memanfaatkan Layanan Bimbingan Dan Konseling Pada Siswa SMA Negeri 10 Yogyakarta. Program Studi Bimbingan Dan Konseling Jurusan Psikologi Pendidikan Dan Bimbingan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta yang dilakukan pada tahun 2016. Skripsi ini di latar belakang oleh kenyataan di lapangan yang menunjukkan bahwa belum semua siswa memiliki minat dan motivasi dalam memanfaatkan layanan bimbingan dan konseling di SMA 10 Negeri Yogyakarta. Hal tersebut menunjukkan kesenjangan antara harapan dengan keadaan di lapangan. Dari latar belakang tersebut, Arif mengidentifikasi masalah yakni (1) Apa saja faktor yang mempengaruhi minat memanfaatkan layanan BK pada siswa SMA Negeri 10 Yogyakarta? (2) Apa saja faktor yang mempengaruhi motivasi memanfaatkan layanan BK pada Siswa SMA Negeri 10 Yogyakarta? Metodologi penelitian yang

digunakan oleh Arif adalah metodologi penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif ini secara spesifik lebih diarahkan pada penggunaan metode eksploratif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa minat siswa dalam memanfaatkan layanan BK dipengaruhi oleh faktor internal (dalam diri) dan faktor eksternal (luar luar individu). Faktor internal yang mempengaruhi minat memanfaatkan layanan BK pada siswa pada siswa SMA Negeri 10 Yogyakarta, meliputi: adanya masalah yang timbul, motivasi diri, dan sikap yang ditunjukkan. Faktor eksternal yang mempengaruhi minat memanfaatkan layanan BK pada siswa, meliputi: pengaruh keluarga, guru BK, fasilitas layanan BK, teman pergaulan, dan media yang digunakan. Sedangkan, Motivasi siswa dalam memanfaatkan layanan BK dipengaruhi oleh faktor internal (dalam diri) dan faktor eksternal (luar luar individu). Faktor internal yang mempengaruhi motivasi memanfaatkan layanan BK pada siswa SMA Negeri 10 Yogyakarta, meliputi: adanya kebutuhan, perilaku yang muncul, dan memiliki tujuan dalam memanfaatkan layanan BK. Faktor eksternal yang mempengaruhi motivasi memanfaatkan layanan BK pada siswa, meliputi: pengaruh orang tua, guru BK dan fasilitas layanan BK, dan teman pergaulan.¹⁹ Dalam penelitian Arif hanya dijelaskan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat dan motivasi memanfaatkan layanan BK, belum menjelaskan tentang seberapa Antusiasme peserta didik dalam memanfaatkan layanan BK.

¹⁹Arif Fajar Romadhon, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Dan Motivasi Memanfaatkan Layanan Bimbingan Dan Konseling Pada Siswa SMA Negeri 10 Yogyakarta, *Skripsi*, (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, 2016), hlm. 112. Diambil dari <http://core.ac.uk/download/pdf/78034759.pdf>. Diakses pada Jum'at 19 Oktober 2018, Jam 20.31 WIB.

Kedua: Skripsi dari Try Widya Gustari Dewi yang berjudul Faktor Rendahnya Minat Siswa Pada Layanan Bimbingan Dan Konseling Di SMA Negeri 1 Natar Kabupaten Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2016/2017. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung yang dilakukan pada tahun 2017. Skripsi ini di latar belakang oleh anggapan siswa bahwa guru pembimbing di sekolah adalah sebagai polisi sekolah yang harus menjaga dan mempertahankan tata tertib, disiplin, dan keamanan sekolah. Peneliti ingin mengetahui seberapa besar siswa memiliki pengetahuan mengenai BK. Dari latar belakang tersebut, Tri mengidentifikasi masalah yakni Apakah faktor penyebab rendahnya minat siswa terhadap layanan bimbingan dan konseling pada siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Natar? Metodologi penelitian yang digunakan oleh Tri adalah metodologi penelitian kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat di simpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya minat siswa pada layanan BK yaitu faktor individu meliputi: siswa takut ke ruangan bimbingan dan konseling karena beranggapan sebagai siswa bermasalah, siswa malu untuk melakukan konseling. Faktor konselor meliputi siswa beranggapan guru BK sebagai polisi sekolah, siswa tidak mengenal apa itu bimbingan konseling, siswa beranggapan bahwa guru bimbingan konseling menangani yang bermasalah saja, dan kurangnya pemahaman siswa terhadap layanan bimbingan konseling karena konselor kurang mengenalkan layanan bimbingan konseling kepada siswa. Faktor ketiga yaitu faktor lingkungan sosial yang meliputi ruangan

bimbingan konseling kurang mendukung, dan siswa tidak memanfaatkan ruangan konseling jika tidak dipanggil oleh konselor sekolah.²⁰ Lalu bagaimana dengan Antusiasme peserta didik dalam memanfaatkan layanan BK? Pertanyaan tersebut tidak terjawab di penelitian Tri Widya Gustari Dewi dan akan diteliti kembali oleh penulis dalam riset yang akan dilaksanakan.

Ketiga: Jurnal dari Fransisca Mudjijanti yang berjudul Minat Siswa Memanfaatkan Layanan Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Ditinjau Dari Persepsi Siswa Tentang Layanan Konseling Dan Konselor. Program Studi Bimbingan dan Konseling-FKIP Universitas Katolik Widya Mandala Madiun yang dilakukan pada tahun 2015. Jurnal ini di latar belakang oleh banyak siswa yang mempersepsi bahwa siswa yang melaksanakan konseling individu adalah siswa yang salah, yang dimarahi dan yang perlu diberi nasihat. Banyak siswa jarang memanfaatkan layanan konseling individu karena anggapan yang kurang tepat sehingga mereka cenderung takut kalau dianggap siswa yang salah karena berhubungan dengan konselor dan takut kalau menjadi bahan pembicaraan teman-temannya sehingga mereka lebih memilih untuk cerita kepada teman dekatnya. Dari latar belakang tersebut, Fransisca mengidentifikasi masalah yakni (1) Apakah persepsi siswa tentang layanan konseling berpengaruh terhadap minat siswa dalam memanfaatkan layanan bimbingan dan konseling? (2) Apakah persepsi siswa tentang konselor

²⁰Try Widya Gustari Dewi , Faktor Rendahnya Minat Siswa Pada Layanan Bimbingan Dan Konseling Di SMA Negeri 1 Natar Kabupaten Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2016/2017, *Skripsi*, (Lampung: Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung, 2017), hlm. 47. Diambil dari <http://digilib.unila.ac.id/28572/3/SKRIPSI%20%TANPA%20BAB%20PEMBAHASAN.pdf>. Diakses pada Sabtu 1 Oktober 2018, Jam 19.40.WIB

berpengaruh terhadap minat siswa dalam memanfaatkan layanan bimbingan dan konseling? (3) Apakah persepsi siswa tentang layanan konseling dan persepsi siswa tentang konselor berpengaruh terhadap minat siswa dalam memanfaatkan layanan bimbingan dan konseling? Metodologi penelitian yang dipakai oleh Fransisca adalah metodologi penelitian kuantitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan (1) Hipotesis pertama: “Ada pengaruh persepsi siswa tentang layanan konseling terhadap minat siswa dalam memanfaatkan layanan bimbingan dan konseling” diterima. (2) Hipotesis kedua: “Ada pengaruh persepsi siswa tentang konselor terhadap minat siswa dalam memanfaatkan layanan bimbingan dan konseling” diterima (3) Hipotesis ketiga: “Ada pengaruh persepsi siswa tentang layanan konseling dan persepsi siswa tentang konselor terhadap minat siswa dalam memanfaatkan layanan bimbingan dan konseling” diterima.²¹ Dalam jurnal Fransisca ini pun jelas masih membahas tentang minat siswa dalam memanfaatkan layanan BK belum menyebutkan tentang tingkat antusiasme peserta didik dalam memanfaatkan layanan BK.

F. Sistematika Penulisan

²¹Fransisca Mudjijanti, Minat Siswa Memanfaatkan Layanan Bimbingan dan Konseling Di Sekolah Ditinjau Dari Persepsi Siswa Tentang Layanan Konseling dan Konselor, *Jurnal Widya Warta No. 02 Tahun XXXIX/Juli*,, hlm. 282. Diambil dari <http://portal.widyamandala.ac.id/jurnal/index.php/warta/article/viewFile/308/297>. Diakses pada Jum'at 19 Oktober 2018, Jam 20.31 WIB.

Sistematika penulisan merupakan suatu susunan atau urutan dari penulisan skripsi untuk memudahkan dalam memahami isi skripsi ini, maka dalam sistematika penulisan, peneliti membagi dalam lima bab.

Bab I Pendahuluan, terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori, yang menjelaskan mengenai antusiasme dan layanan bimbingan dan konseling.

Bab III Metodologi Penelitian, berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel, variabel dan indikator penelitian, sumber data, tahap- tahap penelitian, metode pengumpulan data dan analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian, berupa 1) Gambaran Umum Lokasi Penelitian yaitu Madrasah Aliyah Negeri 3 Banyumas, 2) Gambaran Umum Subjek, 3) Penyajian Data dan Analisis Data, 4) Pembahasan Tentang Tingkat Antusiasme Peserta Didik dalam Memanfaatkan Layanan BK di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banyumas.

Bab V Penutup, yang berisikan bagian terakhir dari skripsi ini yang berupa Kesimpulan dan Saran dari uraian-uraian yang telah dibahas dan diperbincangkan dalam keseluruhan penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dilihat dari hasil perhitungan pada indikator kemauan dalam memanfaatkan layanan bimbingan dan konseling, sebagian besar menjawab sangat setuju yaitu sebesar 20 jawaban atau 12%, untuk jawaban setuju sebesar 66 jawaban atau 41% , untuk jawaban tidak setuju sebesar 60 jawaban atau 37% dan untuk jawaban sangat tidak setuju sebesar 16 jawaban atau 10%. Jadi secara umum untuk indikator kemauan peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banyumas masuk kedalam kategori antusias.

Hasil perhitungan indikator keaktifan, sebagian besar menjawab sangat setuju yaitu sebesar 141 jawaban atau 29%, untuk jawaban setuju sebesar 279 jawaban atau 57% , untuk jawaban tidak setuju sebesar 59 jawaban atau 12% dan untuk jawaban sangat tidak setuju sebesar 7 jawaban atau 2%. Jadi secara umum untuk indikator keaktifan peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banyumas masuk kedalam kategori antusias.

Hasil perhitungan indikator perhatian, sebagian besar menjawab sangat setuju yaitu sebesar 141 jawaban atau 33%, untuk jawaban setuju sebesar 266 jawaban atau 61% dan untuk jawaban tidak setuju sebesar 25 jawaban atau 6%. Jadi secara umum untuk indikator keaktifan peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banyumas masuk kedalam kategori antusias.

Hasil perhitungan indikator respon, sebagian besar menjawab sangat setuju yaitu sebesar 96 jawaban atau 26%, untuk jawaban setuju sebesar 227

jawaban atau 60% , untuk jawaban tidak setuju sebesar 50 jawaban atau 13% dan untuk jawaban sangat tidak setuju sebesar 5 jawaban atau 1%. Jadi secara umum untuk indikator keaktifan peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banyumas masuk kedalam kategori antusias.

Berdasarkan hasil analisis keseluruhan tingkat antusiasme peserta didik dalam memanfaatkan layanan bimbingan dan konseling di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banyumas, yaitu: 27 % menunjukkan sangat setuju atau sangat antusias, 58% menunjukkan setuju atau antusias, 13% menunjukkan tidak setuju atau tidak antusias dan 2% menunjukkan sangat tidak setuju atau sangat tidak antusias. Dari data diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banyumas dalam memanfaatkan layanan bimbingan dan konseling termasuk dalam kategori antusias.

B. Saran

Adapun beberapa saran yang dapat diajukan sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi pihak madrasah atau guru BK diharapkan selalu memberikan yang terbaik untuk peserta didik dalam hal pemberian informasi yang seimbang dengan kebutuhan, memberikan arahan-arahan sesuai dengan kondisi peserta didik. Memberikan pandangan bahwa bimbingan konseling itu dekat dengan peserta didik.
2. Bagi peserta didik jangan pernah menanggapi bahwa guru BK adalah polisi sekolah dan orang yang masuk ke ruang BK adalah orang yang bermasalah.

3. Bagi peneliti selanjutnya, bermanfaat dan dapat menjadi rujukan awal bagi peneliti lainnya yang tertarik melakukan penelitian yang serupa.

C. Kata Penutup

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, rahmat, hidayah, serta ridha-Nya hingga penyusunan skripsi ini telah selesai, walau dengan berbagai keterbatasan. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulis hanyalah manusia biasa yang tidak lepas dari kekhilafan, dengan demikian penulis yakin dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, baik tentang bahasa maupun isinya. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak.

Dengan harapan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. Semoga Allah SWT senantiasa menunjukkan jalan yang terbaik dalam setiap langkah kehidupan kita untuk meraih ridha-Nya.

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu dan Umar, M. 1992. *Psikologi Umum*. Surabaya: Bina Ilmu.
- Ahmadi, Abu. 1999. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Anjani, Risza Gustiva Vivi Dwi. 2015. Fenomena Antusiasme Remaja Mengenai Taman Kota Bandung. *Skripsi*. Bandung: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pasundan Bandung. Diambil dari <http://repository.unpas.ac.id/3641/>. Diakses pada Minggu 15 April 2019. Jam 21.29 WIB.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asra, Abuzar. Irawan, Puguh Bodro dan Purwoto, Agus. 2014. *Metode Penelitian Survei*. Bogor: IN MEDIA.
- Azwar, Saifuddin. 1998. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, Saifuddin. 2003. *Sikap Manusia Terori dan Pengukurannya*. Yokyakarta: Pustaka Pelajar.
- Danim, Sudarwan. 2004. *Metode Penelitian untuk Ilmu-Ilmu Perilaku*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Depdiknas. 2008. *Penataan Pendidikan Profesional Konselor dan Layanan Bimbingan dan Konseling dalam Jalur Pendidikan Formal*. Jakarta: Depdiknas.
- Dewi, Ratna. 2011. Pelaksanaan Layanan Mediasi Di Sekolah Menengah Atas Negeri 10 Pekanbaru. *Skripsi*. Pekanbaru: Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru. Diambil dari http://repository.uin.suska.ac.id/519/1/2011_2011837.pdf. Diakses pada Senin 15 April 2019. Jam 07.58 WIB.
- Dewi, Try Widya Gustari. 2017. Faktor Rendahnya Minat Siswa Pada Layanan Bimbingan Dan Konseling Di SMA Negeri 1 Natar Kabupaten Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2016/2017. *Skripsi*. Lampung: Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung. Diambil dari <http://digilib.unila.ac.id/28572/3/SKRIPSI%20TANPA%20BAB%20PEMBAHASAN.pdf> Diakses pada Sabtu 1 Oktober 2018. Jam 19.40.WIB.

- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Emzir. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data Model Bodgan & Biklen, Model Miles & Hubermann, Model Strauss & Corbin, Model Spradley, Analisis Isi Model Philipp Mayring, Program Komputer Nvivo*. Jakarta: Rajawali Press.
- Ernawati, Putri Virgo. Dkk. 2013. Pengembangan Materi Layanan Orientasi Berbasis Media Blog Pada Siswa SMK Negeri 4 Surabaya. *Jurnal BK Unesa*. Vol. 3, Nomor 1. Diambil dari <https://media.neliti.com/media/publications/247782-pengembangan-materi-layanan-orientasi-be-2e625db6.pdf> . Diakses pada Sabtu 12 Januari 2019. Jam 23.34 WIB.
- Goo, Fransiska. 2017. Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Dalam Bidang Studi Ekonomi Kelas X SMA YPK Tabernakel Nabire (Papua) Tahun Ajaran 2017/2018. *Skripsi*. Semarang: Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Semarang. Diambil dari <https://lib.unnes.ac.id/29666/1/7101413439.pdf>. Diakses pada Sabtu 20 April 2019. Jam 21.37 WIB.
- Hadi, Sutrisno. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Harahap, Musaddad. 2016. Esensi Peserta Didik dalam Perspektif Pendidikan Islam. *Jurnal Al-Thariqah Vol. 1, No. 2*. Pekanbaru: Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Riau. Diambil dari <https://media.neliti.com/media/publications/195156-ID-esensi-peserta-didik-dalam-perspektif-pe.pdf>. Diakses pada Kamis 14 Maret 2019. Jam 21.25 WIB.
- Haryanti, Usmani. 2015. Pengaruh Layanan Konten Bimbingan dan Konseling Terhadap Perkembangan Minat Bca Siswa Kelas VII SMP Negeri 17 Surakarta Tahun Ajaran 2015/2016. *Jurnal Ilmiah Konseling, Vol. 13, No. 2*. Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tunas Pembangunan. Diambil dari <http://ejournal.utp.ac.id/index.php/JIK/article/download/431/415>. Diakses pada Senin, 16 April 2019. Jam 07.10 WIB.
- Hikmat, Mahi M. 2014. *Metode Penelitian: Dalam Perspektif Ilmu Komunikasi Dan Sastra*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Kementerian Agama RI. 2010. *Al-Qur'an, Terjemah dan Tafsir: Mushaf Wanita*. Jakarta: Jabal.

- Khoerudin, Jothat. 2014. Peningkatan Antusias Dan Hasil Belajar Matematika Dengan Penerapan Pembelajaran Matematika Realistik Bagi Siswa SMP Kelas VIII. *Pubikasi Ilmiah*. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta. Diambil dari http://eprints.ums.ac.id/28321/12/NASKAH_PUBLIKASI.pdf . Diakses pada Jum'at 28 Desember 2018. Jam 15.56 WIB.
- Kriyantono, Rachmat. 2006. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana.
- Kusuma, Indra dan Budiyanto, SM. 2015. Pengembangan Model Perencanaan Himpunan Data Dan Aplikasi Instrumentasi Berbasis Pola Tujuh Belas Plus Pada Guru BK/Konselor SMP di Kabupaten Bondowoso. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial, Vol 25, No.2*. Surakarta: Program Studi Pendidikan Akutansi Universitas Muhammadiyah Surakarta. Diambil dari <http://journals.ums.ac.id/index.php/jps/article/download/1539/1081>. Diakses pada Senin 15 April 2019. Jam 06.53 WIB.
- Maradona. 2016. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keaktifan Belajar Siswa Kelas IV B SD. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Vol .17, No.5*. Yogyakarta: PSD/PGSD Universitas Negeri Yogyakarta. Diambil dari <http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/pgsd/article/download/2115/1811>. Diakses pada Rabu 17 April 2019. Jam 15.13 WIB.
- Matondang, Zulkifli. 2009. Validitas Dan Reliabilitas Suatu Instrumen Penelitian, *Jurnal Tabularasa Pps Unimed Vol.6 No.1*. Medan: Universitas Negeri Medan. Diambil dari <http://digilib.unimed.ac.id/705/1/Validitas%20dan%20reliabilitas%20satu%20instrumen%20penelitian.pdf>. Diakses pada Sabtu 3 November 2018, Jam 07.09 WIB.
- Mudjijanti, Fransisca. 2015. Minat Siswa Memanfaatkan Layanan Bimbingan dan Konseling Di Sekolah Ditinjau Dari Persepsi Siswa Tentang Layanan Konseling dan Konselor, *Jurnal Widya Warta No. 02 Tahun XXXIX/Juli*. Madiun: FKIP Univeersitas Katolik Wisya Mandala Madiun. Diambil dari <http://portal.widyamandala.ac.id/jurnal/index.php/warta/article/viewFile/308/297>. Diakses pada Jum'at 19 Oktober 2018, Jam 20.31 WIB.
- Nawawi, Hadari. 1998. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nazir. 2005. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

- Nurihsan, Achamad Junita. 2006. *Bimbingan dan Konseling*. Bandung: PT. Rafika Aditama.
- Prastiti, Tyas. 2013. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Minat Siswa Memanfaatkan Layanan Konseling Perorangan. *Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application* 2 (4). Semarang: FIP Universitas Negeri Semarang. Diambil dari <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jbk>. Diakses pada Jum'at 19 Oktober 2018, Jam 20.30 WIB.
- Prayitno dan Amti, Erman. 1999. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Prayitno. 2004. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Purwati, Sri, Sugiyo, dan Tajri, Imam. 2012. Model Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Fun Game Untuk Mengurangi Kecemasan Berbicara Didepan Kelas. *Jurnal Bimbingan Konseling* 1 (2). Semarang: Prodi Bimbingan Konseling, Program Pascasarjana, Universitas Negeri Semarang. Diambil dari <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jubk>. Diakses pada hari Minggu, 6 Januari 2018. Jam 22.11 WIB.
- Putri, Innike Marbitha. 2016. Identifikasi Antusiasme Dan Hasil Belajar Siswa Kelas X IPS Pada Mata Pelajaran Biologi Program Peminatan Di SMA Negeri Colomadu Tahun Ajaran 2015/2016. *Publikasi Ilmiah*. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta. Diambil dari <http://eprints.ums.ac.id/44140/1/10.%20NASKAH%20PUBLIKASI.PDF>. Diakses pada Minggu 30 Desember 2018. Jam 21.00 WIB.
- Rakhmat, Jalaludin. 2000. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ramli, M. 2015. Hakikat Pendidik Dan Peserta Didik. *Jurnal Tarbiyah Islamiyah, Vol 5, No 1*. Banjarmasin: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, IAIN Antasari. Diambil dari http://idr.uin-antasari.ac.id/4626/1/M%20Ramli_Hakikat%20Pendidik.pdf . Diakses pada Kamis 14 Maret 2019. Jam 21.22 WIB.
- Romadhon, Arif Fajar. 2016. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Dan Motivasi Memanfaatkan Layanan Bimbingan Dan Konseling Pada Siswa SMA Negeri 10 Yogyakarta, *Skripsi*, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Diambil dari <http://core.ac.uk/download/pdf/78034759.pdf> Diakses pada Jum'at 19 Oktober 2018, Jam 20.31 WIB.

- Samuel, Donald dan Santosa, Slamet. 2018. Peningkatan Antusiasme Dan Kedalaman Kajian Belajar Mahasiswa Melalui Pembelajaran Berbasis Silabus Individual. *Artikel*. Program Doktor Manajemen Pendidikan Universitas Negeri Jakarta. Diambil dari <http://ejournal.uksw.edu/ecodunamika/article/download/1513/824/>. Diakses pada Minggu 30 Desember 2018. Jam 21.41 WIB.
- Samuel, Donald. 2015. Antusiasme Guru Dalam Program Pengembangan Kompetensi Pedagogik Dan Determinannya, *Prosiding Semiar Nasional Pendidikan Ekonomi & Bisnis*. Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret. Diambil dari <http://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/snpe/article/viewFile/7002/4789>. Diakses pada Sabtu 3 November 2018, Jam 07.39 WIB.
- Sari, Novita. 2011. Hubungan Antara Kemauan Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa Akomodasi Perhotelan Di SMK Karya Rini Yogyakarta. *Skripsi*. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Teknik Boga dan Busana Fakultas Teknik Universita Negeri Yogyakarta. Diambil dari <http://eprints.uny.ac.id/30813/1/Novita%20Sari%2008511247001.pdf>. Diakses pada Sabtu 20 April 2019, Jam 22.18 WIB.
- Satriana, Eli. 2017. Persepsi Siswa Mengenai Guru Pembimbing Di SMP Negeri 2 Wih Pesam Pante Raya Kec. WIH Pesam Kab. Bener Meriah. *Skripsi*. Medan: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatra Utara. Diambil dari <http://repository.uinsu.ac.id/3328/1/PDF.pdf>. Diakses pada Sabtu 16 Maret 2019, Jam 20.04. WIB.
- Singarimbun dan Efendi, Sofian. 1989. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES.
- Siswoyo, Dwi, dkk. 2007. *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY PressFajar
- Soeharto, Bohar. 1993. *Pengertian Fungsi-Format Bimbingan Dan Cara Penulisan Karya Ilmiah*. Bandung: Tarsito.
- Soeharto, Bohar. 1993. *Pengertian Fungsi-Format Bimbingan Dan Cara Penulisan Karya Ilmiah*. Bandung: Tarsito.
- Sudjana, Nana. 2004. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sudjana. 1992. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Suherman, Uman. 2015. *Manajemen Bimbingan Dan Konseling*. Bandung: Rizqi Press.
- Sukardi, Dewa Ketut. 1986. *Psikologi Populer Perkembangan Jiwa Anak*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Sukardi, Dewa Ketut. 2000. *Pengantar Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suryabrata, Sumanardi. 2011. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali Press.
- Susanto, Astrid S. 1988. *Komunikasi dalam Teori dan Praktek*. Bandung: Bina Cipta
- Sutirna. 2013. *Bimbingan dan Konseling Pendidikan Formal, Non formal dan Informal*. Yogyakarta: Andi.
- Sutoyo, Anwar. 2014. *Pemahaman Individu: Observasi, Cheklist, Interviu, Kuesioner, Sosiometri*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tanzeh, Ahmad. 2009. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Teras.
- Thoifah, Fanatut. 2015. *Statistika Pendidikan dan Metode Penelitian Kuantitatif*. Malang: Madani.
- Tohirin. 2013. *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Dan Madrasah Berbasis Integrasi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Umar, Ahmad Mardian, dkk. 2014. Pengaruh Budaya Korporat terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada PT. Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan Kantor Cabang Utama Banjarmasin). *Jurnal Bisnis dan Pembangunan, Vol 2, No 1* Banjarmasin: Fisip Unlam Banjarmasin. Diambil dari <http://ppjp.ulm.ac.id/journal/index.php/bisnispembangunan/article/view/1319>. Diakses pada Sabtu 3 November 2018. Jam 19.40 WIB.
- Wibowo, Nugroho. 2016. Upaya Peningkata Keaktifan Siswa Melalui Pembelajaran Berdasarkan Gaya Belajar di SMK Negeri 1 Saptosari. *Jurnal Electronics, Informatics, and Vocational Education (ELINVO)*, Vol. 1, No. 2. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta. Diambil dari <http://journal.uny.ac.id/index.php/elinvo/article/viewFile/10621/8996>. Diakses pada Sabtu 20 April 2019. Jam 22.06 WIB.
- Winkel dan Hastuti, Sri. 2004. *Bimbingan Dan Konseling Di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi.

Yusuf, Samsu. 2009. *Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*.
Bandung: Rizqi Press.

